

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP JUMLAH
SIMPANAN DEPOSITO PADA BANK-BANK PEMERINTAH DI ACEH**

Oleh:

Banta Karollah, SE, MSM

Dosen Tetap STIES Banda Aceh

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah deposito pada bank-bank pemerintah di Provinsi Aceh. Penelitian bertujuan untuk mencari bukti empiris, yang mendukung dugaan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah deposito. Sampel diambil dari data tingkat suku bunga deposito dan dana simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Provinsi Aceh tahun 2010-2013, yang di dokumentasikan pada Bank Indonesia Banda Aceh.

Teknik pengumpulan data melalui data sekunder dengan metode analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian bahwa dengan persamaan regresi linear sederhananya untuk deposito jangka waktu 1 bulan adalah $Y' = 3170429,531 - 330.072,252X$, bahwa suku bunga menghasilkan koefisien regresi bersloep negatif artinya tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan deposito. Untuk deposito 3 bulan adalah $Y' = 2738951,943 + 616256,480 X$, koefisien regresi bersloep positif artinya tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan deposito, dan untuk deposito 6 bulan adalah $Y' = 1449516,119 - 165248,465 X$, koefisien regresi bersloep negatif artinya tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan deposito dan untuk deposito 12 bulan $Y' = 1331468,342 - 42386,550 X$, koefisien regresi bersloep negatif artinya tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan deposito.

Disimpulkan bahwa deposito dalam jangka waktu 3 bulan memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan antara tingkat suku bunga terhadap peningkatan pada bank-bank pemerintah di Provinsi Aceh, artinya tingkat suku bunga mempengaruhi jumlah simpanan deposito, dan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dan 6 bulan memberikan kontribusi pengaruh negatif dan signifikan antara tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Provinsi Aceh artinya tingkat suku

bunga tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito, serta untuk deposito jangka waktu 12 bulan memberikan kontribusi pengaruh negatif dan tidak signifikan antara tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Provinsi Aceh, artinya tingkat suku bunga tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan antara tingkat suku bunga terhadap peningkatan jumlah simpanan deposito.

Kata Kunci : Tingkat suku bunga, Jumlah simpanan deposito.

DEPOSIT INTEREST RATE EFFECT OF TOTAL SAVINGS DEPOSITS AT ACEH'S GOVERNMENT BANKS

ABSTRACT

This study describes the effect of interest rates on deposits at Aceh's government banks. The study aims to find empirical evidence, which supports the notion that interest rates affect the amount of the deposit. In this study, a sample is taken from a data rate of deposits and savings deposits at Aceh's government banks from the year 2010-2013, which is documented in Bank Indonesia in Banda Aceh.

This study uses data collection through secondary data, method of analysis used is a simple linear regression using SPSS 20.00 program for Windows.

Based on the research that has been done by simple linear regression equation that for a period of 1 month deposit is $Y' = 3170429,531 - 330.072,252X$, that the interest rate yield regression coefficient with a negative slope means that the level of interest rates negatively affect the amount of deposits. For the 3-month deposit is $Y' = 2738951,943 + 616256,480 X$, that the interest rate yield regression coefficient with a positive slope means that the interest rate has positive influence on the amount of deposits, and deposits 6 months is $Y' = 1449516,119 - 165248,465 X$, that the interest rate yield regression coefficient with a negative slope means that the level of interest rates negatively affect the amount of deposits and for 12-month deposits $Y' = 1331468.342 - 42386.550 X$, that the interest rate yield regression coefficients with a negative slope means interest rates negatively affect the amount of deposits.

It was concluded that the deposits within a period of 3 months to contribute positively and significantly influence the rate of the increase at Aceh's government banks, which means the interest rate affects the amount of deposits. deposits within a period of 1 month and 6 months to contribute a significant negative effect of interest rates on deposits in total deposits at Aceh's government banks, which means the interest rate does not affect the amount of deposits, as well as for the deposit period of 12 months give contribution and no significant negative effect between the interest rate on the amount of deposits at Aceh's government banks, which means the interest rate does not provide a positive and significant effect of the interest rate to increase the amount of deposits.

Keywords: Interest rate, Total deposits

1. PENDAHULUAN

Salah satu tugas dan usaha Bank diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional dengan cara menghimpun dana dari masyarakat terutama dalam bentuk tabungan atau simpanan dana dari masyarakat ini merupakan kekuatan ekonomi potensial untuk pembiayaan pembangunan, salah satu usaha pokok dari Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kedalam masyarakat berupa fasilitas perbankan, oleh karena itu Bank akan berusaha untuk mencari dan mendapatkan dana dari masyarakat yang tidak produktif.

Untuk memenuhi tujuan tersebut Bank melakukan berbagai cara antara lain:

1. Melakukan promosi dengan imbalan hadiah yang menarik
2. Melakukan sosialisasi kepada calon nasabah yang memiliki dana tidak produktif dan
3. Memberikan pelayanan yang Prima kepada setiap nasabah

Disamping yang disebutkan diatas masih terdapat balas jasa tetap yang diberikan oleh bank terhadap pemilik dana berupa Bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Besarnya suku bunga yang diberikan bank kepada pemilik dana dalam suatu kurun waktu tertentu bisa relatif stabil/ namun bisa juga naik atau turun hal ini sangat tergantung pada peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dilain pihak bagi pemilik dana semua imbalan yang diterimanya merupakan ukuran/tingkat keuntungan atas transaksi yang

dilakukan, semakin besar keuntungan yang mereka terima akan semakin besar minat untuk menyimpan dana di bank tersebut, bagi bank sukses atau tidaknya pengumpulan dana dari masyarakat akan sangat berpengaruh pada kualitas operasi perbankan dan dukungan serta kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri. Dari data dan informasi bahwa ada kecenderungan bahwa jumlah simpanan deposito terjadi penambahan dan penurunan karena adanya perubahan tingkat suku bunga deposito.

Pada bank-bank pemerintah di Provinsi Aceh bahwa tingkat suku bunga setiap tahun berfluktuasi kadang mengalami peningkatan, kadangkala menurun, sedangkan Jumlah simpanan deposito demikian juga kadangkala meningkat dan kadangkala menurun, untuk dapat melihat perkembangan rata rata tingkat suku bunga dan simpanan deposito pada Bank bank Pemerintah di Aceh, berikut ini akan disajikan data sebagai berikut:

Tabel 1:Perkembangan Tingkat suku bunga deposito dan simpanan deposito pada Bank bank Pemerintah di Aceh, Tahun 2010 - 2013

| TAHUN | Rata rata Tingkat Suku Bunga Deposito (%) | | | | Jumlah Simpanan Deposito(Dalam jutaan) | | | |
|-------|---|------|------|------|--|----------|---------|----------|
| | 1 | 3 | 6 | 12 | 1 | 3 | 6 | 12 |
| 2010 | 6,37 | 6,55 | 6,73 | 6,59 | 11736242 | 27207039 | 1858232 | 14576417 |
| 2011 | 6,3 | 6,54 | 6,7 | 6,45 | 14031225 | 5799163 | 4388942 | 14479515 |
| 2012 | 5,06 | 5,57 | 5,78 | 5,82 | 15534577 | 5735068 | 7861984 | 8498366 |
| 2013 | 5,13 | 5,48 | 5,59 | 5,38 | 21362722 | 8321539 | 6355772 | 14025935 |

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh Tahun 2014 (diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat suku bunga deposito 1 bulan mengalami penurunan sejak tahun 2010 dari 6,37 % menjadi 5,13 % pada tahun 2013 dan diikuti dengan penambahan jumlah simpanan deposito tahun 2010 Rp. 11.736.242.000,- menjadi Rp. 21.362.722.000,- pada tahun 2013, Pada tingkat suku bunga deposito 3 bulan mengalami penurunan tahun 2010 6,55% menjadi 5,48% tahun 2013, namun tidak diikuti dengan penambahan Jumlah simpanan Deposito tetapi menurun dari Rp. 27.207.039.000,- menjadi 8.321.539.000,- Tingkat suku bunga Deposito 6 bulan, tahun 2010 sebesar 6,73% menjadi 5,59% pada tahun 2013 dan diikuti dengan penambahan jumlah simpanan

deposito tahun 2010 dari Rp. 1,858.232.000,- menjadi Rp. 6.355.772.000,- pada tahun 2013. Tingkat suku bunga Deposito 12 bulan terjadi penurunan dari 6,59% tahun 2010 menjadi 5,38% tahun 2013, dan tidak diikuti kenaikan simpanan deposito tetapi menurun yaitu tahun 2010 Rp. 14.576.417.000,- menjadi Rp. 14.025.935.000,- pada tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas kami merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh tingkat suku bunga Deposito terhadap Jumlah simpanan deposito pada Bank - Bank Pemerintah di Aceh.”**

2. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Bank

Menurut H.Melayu SP Hasibuan (2004:1) kata bank berasal dari bahasa Itali *banco* artinya bangku yang dipergunakan bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabahnya, istilah *banco* selanjutnya menjadi populer menjadi Bank.

Menurut Undang-undang RI No.10 tahun 2001 tanggal 10 Nopember 2001 bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2012:24) bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya, Kasmir (2007:23).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menjalankan aktivitas ekonomi dengan berbagai kegiatan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkannya dalam bentuk kredit dan memberikan jasa. Dalam lalu lintas pembayaran bank mempunyai fungsi sangat strategis dalam pembangunan nasional sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana dengan tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat .

B. Bentuk Pengumpulan Dana Dari Bank

Bank tanpa dana tidak ada arti apa apa , maka setiap bank akan berusaha sekuat tenaga dengan segala daya dan sumber yang dimiliki untuk mengumpulkan dana dari masyarakat, Dana masyarakat yang disimpan di bank adalah merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, untuk memperolehnya Bank dapat menggunakan tiga jenis simpanan (rekening). Menurut Kasmir (2003:48) yaitu:

1. Simpanan giro
2. Simpanan tabungan, dan
3. Simpanan deposito

Menurut Habib Nazir dan Muhammad Hasanuddin (2004:132), dari ketiga sumber dana bank maka dana yang berasal dari depositol yang paling mahal bagi bank karena bunganya paling tinggi sedangkan simpanan giro merupakan dana murah bagi Bank.

C. Bunga Bank

Menurut Kasmir (2012: 114), Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

D. Faktor faktor yang mempengaruhi Suku bunga

Besar kecilnya suku bunga simpanan dan pinjaman saling berpengaruh keduanya disamping faktor lain Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Menurut Kasmir (2012 : 115) yaitu; :

- a. Kebutuhan Dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun apabila dana simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit maka bunga simpanan akan turun.

- b. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% maka, jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan diatas bunga pesaing misalnya 17%. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.

c. Kebijakan Pemerintah

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

d. Target laba yang diinginkan

Sesuai dengan terget laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

e. Jangka Waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

f. Kualitas Jaminan

Sebagai likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit yang diberikan bermasalah. Bagi jaminan likuid seperti deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

g. Reputasi Perusahaan

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafit kemungkinan kredit macet dimasa mendatang relatif kecil dan sebaliknya

h. Produk yang kompetitif

Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku di pasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

i. Hubungan baik

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.

j. Jaminan pihak ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankan pun juga berbeda. Demikian pula sebaliknya jika penjamin pihak ketiganya kurang bonafid atau tidak dapat dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.

E. Pengertian Deposito

Deposito, simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Menurut Tim penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (2008:8). Deposito adalah simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan bank yang bersangkutan. Menurut Kasmir (2012: 74) simpanan deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank.

Adapun definisi Deposito menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1: “Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank”.

Menurut Lukman Dendawijaya dalam bukunya “Manajemen Perbankan“ menyatakan bahwa : “ Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang

penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan “. (2001;27).

Menurut Mudrajad Kuncoro (2002:193), Deposito adalah: ”Simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya”.

Definisi lain dari Deposito menurut Habib Nazir dan Muhammad Hassanudin (2004:132), mengatakan: ”Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan”.

Menurut Kasmir (2012:74), Simpanan Deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Menurut Tim penyusun PAPI (Pedoman Akuntansi Pebankan Indonesia

Dari beberapa pengertian deposito di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa apabila jangka waktu deposito telah terlewati maka penabung dapat menarik kembali Depositonya dan/ atau dapat diperpanjang dalam waktu tertentu sesuai dengan keinginan si penabung (deposan).

F. Jenis Deposito

Menurut Julius R Latumaeressa (2011: 247) Deposito dapat dibagi dalam tiga jenis sebagai berikut:

- a. Deposito berjangka(Time Deposit atau fixed deposit)
- b. Deposito Harian (Deposito on call) dan
- c. Sertifikat Deposito.

Menurut Kasmir (2012:75) jenis deposito yang ada di Indonesia terdapat 3 jenis Deposito yaitu:

1. Deposito Berjangka

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga

2. Setifikat Deposito

Merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanan dapat dipindah tangankan (atas unjuk) bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto yaitu selisih antara nominal deposito dengan

jumlah uang yang disetor. Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 1,3,6, 12 bulan dan 24 bulan hanya sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan kepada pihak lain.

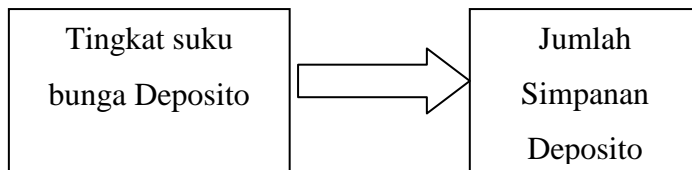
3. Deposito On Call

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta (tergantung bank yang bersangkutan).

G. Kerangka Pemikiran

Sebagaimana telah diuraikan pada landasan teori bahwa apabila terjadi perubahan pada tingkat suku bunga yang ditawarkan akan menyebabkan terjadi perubahan pada jumlah simpanan deposito dengan ketentuan hal hal lainnya tetap.

Dapat dikatakan bahwa tingkat suku bunga sebagai harga dari barang dan jumlah simpanan sebagai jumlah yang diterima.



H. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir, maka hipotesis adalah peranan tingkat suku bunga deposito berpengaruh pada simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh.

Ho : Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh

Ha Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh

3. METODE PENELITIAN

Alat analisa data adalah Analisa Kuantitatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat suku bunga dengan simpanan deposito, agar dapat menjawab persoalan penelitian apakah ada pengaruh antara tingkat suku bunga dengan jumlah simpanan deposito, penulis menggunakan peralatan analisis yaitu:

1. Metode Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel. Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah kuat atau lemah dan positif atau negative.

.Persamaan umum regresi linear sederhana, diformulasikan sebagai berikut: $Y = a + bx + e$, Gujarati (2006 : 130)

Keterangan: X = Variabel independen (Jumlah simpanan deposito)

Y = Variabel dependen (Tingkat suku bunga)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error term

2. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut Product Moment Pearson. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

3. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap jumlah simpanan deposito, Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan dua arah sebelah kiri dan kanan.

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menetapkan t hitung
- c. Menentukan t table
- d. Kriteria pengujian

Jika $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima

Jika $t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung}$ maka H_0 ditolak

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Hasil estimasi tingkat suku bunga deposito terhadap simpanan deposito 1 bulan

| No | Variabel | Koefisien | t hitung | t tabel | Keterangan |
|----|-----------------------|-------------|----------|---------|------------------------------|
| 1. | Konstanta | 3170429,531 | 10,110 | - | Signifikan 0,000 |
| 2. | Tingkat bunga 1 bulan | -330072,252 | 6,053 | 2,0129 | $R = 0,666$ $R^2 = 0,443$ |

Analisa Regresi Linear Sederhana

Sebelum dilakukan pengujian hipotesa maka terlebih dahulu dilihat arah pengaruh dari tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh dengan analisa regresi, Dari tabel 2 diatas. persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX = 3170429,531 - 330072,252 X$.

Dari persamaan diketahui bahwa α sebesar 3170429,531 artinya jika suku bunga dianggap konstan maka jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh adalah sebesar Rp. 3170429,531.

Uji Koefisien determinasi dan korelasi

- a. Untuk mengetahui variasi proporsi yang menjelaskan kontribusi pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito maka dilakukan pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,443 artinya adalah proporsi yang menjelaskan

kontribusi pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah adalah sebesar 44,30% sedangkan sisanya 55,70% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diamati, seperti pendapatan, persaingan, kebutuhan/preferensi, pelayanan dan lain lain.

b. Dari etiminasi juga ditemukan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,660 artinya adalah tingkat suku bunga memiliki hubungan yang kuat terhadap jumlah simpanan deposito yang dihimpun bank-bank pemerintah dari para deposan yakni 66.%.

UJI – test

Hasil penelitian diperoleh untuk t hitung sebesar – 6,053 sedangkan nilai t table -2,0129, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 atau probabilitas berada jauh dibawah (5%) hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung > -t-tabel, maka diperoleh -6,053 > - 2.0129 artinya secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh secara negatif terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh dengan demikian hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak

Tabel 3: Hasil estimasi tingkat suku bunga deposito terhadap simpanan deposito 3 bulan:

| No | Variabel | Koefisien | T hitung | T tabel | Keterangan |
|----|-----------------------|--------------|----------|---------|-------------------------------------|
| 1. | Konstanta | -2738951,943 | -2,680 | - | Signifikan 0,001 |
| 2. | Tingkat bunga 3 bulan | 616256,480 | 3,656 | 2,0129 | R = 0,474 R ² = 0,225 |

Analisa Regresi Linear Sederhana

Sebelum dilakukan pengujian hipotesa maka terlebih dahulu dilihat arah pengaruh dari tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah dengan analisa regresi sederhana. Dari tabel 3 diatas maka persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX = 2738951,943 + 616256,480$ dari persamaan tersebut diketahui bahwa suku bunga menghasilkan koefisien regresi berslope positif sebesar + 616256,480 artinya suku bunga berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan deposito yang dihimpun bank-bank pemerintah. nilai α sebesar Rp. -2738951,943 artinya

jika tingkat suku bunga tetap, maka besarnya jumlah simpanan deposito akan berkurang sebesar Rp.2738951,943.

Koefisien determinasi dan korelasi

- a. Untuk mengetahui variasi proporsi yang menjelaskan kontribusi pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito maka dilakukan pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan nilai R^2 sebesar 0,225 artinya adalah proporsi yang menjelaskan kontribusi pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank adalah sebesar 22.50% sedangkan sisanya 77.50% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diamati., seperti pendapatan, persaingan, kebutuhan/preferensi, pelayanan dan lain lain.
- b. Dari estimasi juga ditemukan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,474 artinya adalah tingkat suku bunga tidak memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap jumlah simpanan deposito yang dihimpun bank-bank pemerintah dari para deposan yakni 47,40%.

Uji T – test

Hasil penelitian diperoleh untuk t hitung sebesar 3,656 sedangkan nilai t table 2,0129 Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau probabilitas jauh dibawah 5%. dan berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh, dengan demikian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 4: Hasil estimasi tingkat suku bunga deposito terhadap simpanan deposito 6 bulan

| No | Variabel | Koefisien | T hitung | T tabel | Keterangan |
|----|-----------------------|-------------|----------|---------|------------------------------|
| 1. | Konstanta | 1449516,119 | 3,077 | - | Signifikan 0,034 |
| 2. | Tingkat bunga 6 bulan | -165248,465 | -2,162 | 2,0129 | $R = 0.306$ $R^2 = 0,094$ |

Analisa Regresi Linear Sederhana

Sebelum dilakukan pengujian hipotesa maka terlebih dahulu dilihat arah pengaruh dari tingkat suku bunga terhadap jumlah deposito pada Bank bank Pemerintah. Dari tabel 4 diatas persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX = 1449516,119 - 165248,465 X$ Dari persamaan diketahui bahwa suku bunga menghasilkan koefisien regresi berslope negatif sebesar $- 165.248.465$ artinya suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan deposito yang dihimpun bank-bank pemerintah. nilai α sebesar Rp.1449516,119 artinya apabila tingkat suku bunga tetap maka besarnya jumlah simpanan deposito adalah sebesar Rp. 1449516,119

Koefisien determinasi dan korelasi

- a. Untuk mengetahui variasi proporsi yang menjelaskan kontribusi pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah deposito maka dilakukan pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,094 artinya adalah proporsi yang menjelaskan kontribusi pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah adalah sebesar 9,40 % sedangkan sisanya 90.60% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diamati, seperti pendapatan, persaingan, kebutuhan/preferensi, pelayanan dan lain lain.
- b. Dari etiminasi juga ditemukan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,306 artinya adalah tingkat suku bunga tidak memiliki hubungan yang kuat terhadap jumlah simpanan deposito yang dihimpun bank-bank pemerintah dari para deposan yakni 30.60 %.

UJI – test

Hasil penelitian diperoleh untuk t hitung sebesar-2,182 sedangkan nilai t table sebesar 2,0129. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung $< t$ -tabel, maka diperoleh $2,162 > 2.0129$ - dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034 atau probabilitas jauh dibawah 5%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan secara parsial tingkat suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah dengan demikian, Hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima.

Tabel 5: Hasil estimasi tingkat suku bunga deposito terhadap simpanan deposito 12 bulan

| No | Variabel | Koefisien | T hitung | T tabel | Keterangan |
|----|------------------------|-------------|----------|---------|-------------------------------------|
| 1. | Konstanta | 1331468,342 | 1,637 | - | Signifikan 0,753 |
| 2. | Tingkat bunga 12 bulan | -42386,221 | -0317 | 2,0129 | R = 0,047 R ² = 0.002 |

Analisa Regresi Linear Sederhana

Sebelum dilakukan pengujian hipotesa maka terlebih dahulu dilihat arah pengaruh dari tingkat suku bunga terhadap jumlah deposito pada bank-bank pemerintah. Dari tabel 5 diatas persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX = 1331468,342 - 42386,550 X$. Dari persamaan diketahui bahwa suku bunga menghasilkan koefisien regresi berslope negatif sebesar $- 42386,550$ artinya suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan deposito yang dihimpun bank-bank pemerintah. nilai α sebesar Rp. 1331468,342 artinya jika tingkat suku bunga dianggap konstan maka besarnya jumlah deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh adalah sebesar Rp. 1331468,342

Koefisien determinasi dan korelasi

- Untuk mengetahui variasi proporsi yang menjelaskan kontribusi pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito maka dilakukan pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,002 artinya adalah proporsi yang menjelaskan kontribusi pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah adalah sebesar 2% atau 98% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diamati, seperti pendapatan, persaingan, kebutuhan/preferensi, pelayanan dan lain lain.
- Dari etiminasi juga ditemukan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,047 artinya adalah tingkat suku bunga tidak memiliki hubungan yang kuat terhadap jumlah simpanan deposito yang dihimpun bank-bank pemerintah dari para deposan yakni 0,47%.

UJI – test

Hasil penelitian diperoleh untuk nilai t hitungnya -0,317. Sedangkan t table sebesar 2,0129 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,753 atau probabilitas diatas 5%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial tingkat suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah, dengan demikian Hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima.

Implikasi dari hasil penelitian terhadap koefisien regresi yang berslopp positif berdasarkan kontribusi tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito yaitu berada pada deposito jangka waktu 3 bulan, sedangkan koefisien regresi yang berslopp negatif pada deposito jangka waktu 1, 6 dan 12 bulan.

Deposito jangka waktu 3 bulan memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan antara tingkat suku bunga dengan jumlah simpanan deposito Dan deposito 1 dan 6 bulan memberikan kontribusi pengaruh negatif dan signifikan antara tingkat suku bunga dengan jumlah simpanan deposito, sedangkan deposito jangka waktu 12 bulan memberikan kontribusi pengaruh negatif dan tidak signifikan antara tingkat suku bunga dengan jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal hal sebagai berikut:

1. Deposito dalam jangka waktu 3 bulan, memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan antara tingkat suku bunga terhadap peningkatan jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh, artinya tingkat suku bunga mempengaruhi jumlah simpanan deposito
2. Deposito dalam jangka waktu 1 dan 6 bulan, memberikan kontribusi pengaruh negatif dan signifikan antara tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada bank-bank pemerintah di Aceh artinya tingkat suku bunga mempengaruhi jumlah simpanan deposito dan deposito dalam jangka waktu 12 bulan memberikan kontribusi pengaruh negatif dan tidak signifikan antara tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito pada Bank bank Pemerintah di Aceh artinya Deposito jangka waktu 12 bulan tidak memberiklan pengaruh positif

dan tidak signifikan antara tingkat suku bunga terhadap peningkatan jumlah simpanan deposito

3. Masyarakat di Aceh lebih tertarik menyimpan uangnya dalam bentuk deposito 3 bulan, sedangkan untuk 1 dan 6 bulan di persepsikan secara negatif dan khusus untuk deposito 12 bulan masyarakat kurang berminat karena uangnya disimpan dalam rentang waktu cukup lama akan tetapi hasil yang diperoleh tidak maksimal, dengan demikian peneliti menyampaikan rekomendasi kepada pemimpin bank-bank pemerintah di Aceh sebagai berikut;
 - a. Perlu melakukan sosialisasi yang luas mengenai manfaat menyimpan dana Deposito khusus jangka waktu 12 bulan, dan
 - b. Dalam menetapkan kenaikan tingkat suku bunga deposito khusus jangka waktu 12 bulan harus jauh lebih besar dari simpanan deposito 1, 3 dan 6 bulan, karena selama ini kenaikan tingkat suku bunga deposito 12 bulan sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Gujarati Damodar , (2006), *Ekonometrika Dasar*, Alih bahasa Sumarno Zain, Jakarta, Penerbit Erlangga,

Hasibuan Melayu SP, (2007), *Dasar dasar Perbankan*, Cetakan Ke enam, Jakarta, Bumi Aksara.

Julius R Latumaerissa, (2011), *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

Karl, E Case dan Fair, C Rai (2001), *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*, Jakarta UI Press.

Kasmir, Dr.(2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, SE, MM.(2002), *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajat.(2002), Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

Lukman.(2001), Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia,

Nazir, Habib, dan Muhamad Hasanuddin.(2004), Ensiklopedia Ekonomi dan Perbankan Syariah cetakan ke-1. Bandung: Kaki Langit.

Republik Indonesia, Undang Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Sugiyono, (2001). Metode Penelitian Bisnis, Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta.

Tim Penyusun PAPI.(2008), Pedoman Akuntansi perbankan Indonesia Buku 2, Jakarta, IAI.